

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi sosial responden di Desa Jumoyo adalah sebagai berikut:
 - a. Kondisi demografis baik sebelum maupun sesudah bencana banjir lahar dingin tidak mengalami perubahan. Tidak ada korban jiwa akibat terjangan banjir lahar dingin. Migrasi atau perpindahan penduduk hanya terjadi dari satu dusun ke dusun lain yang masih berada dalam satu desa.
 - b. Kondisi kesehatan responden sebelum dan sesudah banjir lahar dingin adalah baik. Tidak ada responden maupun anggota rumah tangga (ART) responden yang menderita penyakit tertentu. Hal ini didukung dengan tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai.
 - c. Kondisi pendidikan ART sebelum bencana banjir lahar dingin berlangsung dengan normal dan tidak ada hambatan. Setelah bencana tersebut sebesar 77,11% ART responden mengalami hambatan belajar. Hambatan ini disebabkan adanya banjir lahar dingin yang dapat membahayakan keselamatan jiwa, kerusakan jalan dan jembatan akibat luapan banjir lahar dingin, serta berpindah-pindahannya lokasi pengungsian. Sebesar 33,73% pelajar

terpaksa libur sekolah selama 1-3 hari karena bencana banjir lahar dingin.

- d. Kondisi perumahan responden sebelum bencana banjir lahar dingin baik. Sesudah bencana tersebut kondisi fisik rumah mengalami perubahan. Perubahan pada kondisi atap, dinding dan lantai rumah tersebut terjadi pada 53,09% responden. Terdapat responden dengan rumah rusak berat sebesar 30,86%, rusak sedang sebesar 4,94%, rusak ringan sebesar 12,35% dan tidak rusak sebesar 51,85%. Responden yang tidak mengalami kerusakan pada rumahnya adalah responden yang tinggal di Dusun Seloiring yang tidak terkena terjangan banjir lahar dingin.

2. Kondisi ekonomi responden di Desa Jumoyo adalah sebagai berikut:
 - a. Mata pencaharian responden mengalami perubahan. Sebelum bencana banjir lahar dingin sebagian besar responden bekerja di sektor pertanian, yaitu 19,75% responden bermatapencaharian sebagai petani dan 19,75% sebagai buruh tani. Sesudah bencana banjir lahar dingin sebagian besar responden bekerja di sektor pertambangan, yaitu sebesar 54,32%. Dapat disimpulkan bahwa 13,58% jumlah petani dan 14,81% jumlah buruh tani berkurang, sedangkan jumlah buruh penambang pasir meningkat sebesar 28,39%.
 - b. Sebelum bencana banjir lahar dingin sebagian besar responden memiliki total pendapatan dengan kategori rendah yaitu sebesar

83,95%. Sesudah bencana tersebut, jumlah responden yang memiliki total pendapatan berkategori rendah berkurang sebesar 13,58%.

- c. Sebelum bencana banjir lahar dingin, sebagian besar responden memiliki sepeda motor, televisi atau radio atau tape, serta alat komunikasi *handphone*. Sesudah bencana, sebesar 3,71% responden mengalami penurunan kepemilikan sepeda motor sedangkan jumlah responden yang memiliki *handphone* bertambah 2,47%. Sebesar 59,38% responden yang memiliki lahan sawah berstatus milik sendiri mengalami kerusakan pada lahan sawahnya, sedangkan jumlah responden yang mengusahakan hewan ternak unggas meningkat sebesar 4,83%.

B. Saran

1. Bagi penduduk di Desa Jumoyo:
 - a. Memanfaatkan secara optimal limbah material pasir dan batuan-batuan yang ada di desa dan kawasan Sungai Putih sebagai sumber pendapatan lain.
 - b. Mengembangkan potensi yang dimiliki, misalnya dengan menjadi pengrajin keranjang berbahan dasar bambu.

2. Bagi pemerintah:
 - a. Diperlukan program pelatihan keterampilan hidup bagi penduduk yang kehilangan mata pencaharian supaya memiliki pengetahuan tentang keterampilan hidup lainnya.
 - b. Pemberian bantuan pada penduduk korban bencana banjir lahar dingin berupa modal bunga rendah untuk dapat mengembangkan potensi lain yang dimiliki.